

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terwujudnya karya seni ini merupakan pikiran seorang seniman yang memiliki ekspresi jiwa dan diungkapkan dari suatu pemahaman yang diserap dalam pikiran maupun perasaan. Kapal layar yang telah diteliti baik dari pengalaman mengikuti lomba takbir keliling dan membuat bulif serta dari informasi yang didapat dari buku dan *website*, kemudian divisualisasikan ke dalam karya yang diwujudkan dalam kreasi motif kapal layar pada elemeninterior ruang tamu. Proses karya seni membutuhkan proses dan tahapan perwujudan karya dengan waktu yang lumayan panjang. Sumber ide yang digunakan membutuhkan waktu yang tidak singkat agar karya yang dihasilkan maksimal, indah dan berbeda dari yang lain. Karya yang diciptakan merupakan kreasi motif kapal layar pada elemen interior ruang tamu, yang mengutamakan keindahan.

Begitu juga dengan tujuan yang ingin dicapai, yang mana tujuan tersebut sudah berhasil tercapai semuanya. Bermula dari pembuatan sketsa alternatif dan pemilihan desain yang akan diwujudkan sampai menuju proses yang mana motif yang telah dibuat sketsa, kemudian diaplikasikan dalam kain dan dibatik dengan batik lorodan. Penggunaan teknik batik lorodan, akan membuat motif yang tercipta bisa sesuai dengan yang diharapkan oleh pencipta karya. Dapat dilihat dari segi bentuk dan warna yang mana tidak ada perubahan dalam pembuatan motif pada karya.

Karya yang diciptakan juga berhasil terwujud, yaitu lukisan, bantal sofa untuk sandaran, gordena, taplak meja hias, taplak meja tamu dan sketsel, yang mana terwujudnya karya tersebut membutuhkan perjuangan dan waktu yang cukup lama melalui proses membatik yang harus teliti dan memakan waktu terlama.

Kesulitan yang dialami selama pembuatan karya terdapat pada saat mencolet dengan remasol, yang mana jika dalam pengerjaannya dikerjakan bersamaan saat mewarna dua bagian yang berbeda bisa tercampur atau meleber. Kemudian saat mencolet naptol pada bagian gambar yang diberi parafin, harus berulang-ulang, karena terkadang ada bagian yang masih transparan. Selanjutnya saat mewarna dengan indigosol, saat itu anginnya kencang dan daun-daun serta bunga-bunga yang diletakkan di atasnya berterbangan, karena menggunakan teknik rintang (menaruh benda misal daun-daun dan bunga-bunga di atas warna indigosol yang sudah dioleskan, kemudian dijemur dan bagian yang tertutup benda akan menjadi sesuai bentuk benda tersebut setelah dikunci dengan hcl). Begitu juga saat proses menjelujur sketsel

untuk menyatukan kain primisima dan kain organza sebelum dibordir, karena jika tidak erat, maka sambungan kain organza akan menggelembung. Saat tersulit adalah saat mengerjakan bantal sofa saat membuat *quilting* (jahit tinas, yaitu suatu tehnik menjahit dengan menggabungkan dua lembar kain dengan jahitan atau ikatan yang ditengahnya dilapisi dengan suatu lapisan atau gumpalan (*batting*), dimana saat ini yang biasa digunakan adalah dakron, silikon dan busa).

B. Saran

Setelah menyelesaikan penciptaan karya seni yang terinspirasi dari pengalaman mengikuti lomba takbir keliling dan membuat bulif, kesulitan yang dialami saat membuat karya terdapat pada saat mencolet dengan remasol, yang mana jika dalam pengerjaannya dikerjakan bersamaan saat mewarna dua bagian yang berbeda bisa tercampur atau mleber, sehingga, agar hal itu tidak terjadi, maka lebih baik bagian gambar yang sudah diwarna lebih baik ditembok dengan malam yang tebal dan dilanjutkan mencolet gambar lainnya. Kemudian saat mencolet naptol pada bagian gambar yang diberi parafin, harus berulang-ulang, karena terkadang ada bagian yang masih transparan. Selanjutnya saat mewarna dengan indigosol, saat itu anginnya kencang dan daun-daun serta bunga-bunga yang diletakkan diatasnya berterbangan, karena menggunakan teknik rintang (menaruh benda misal daun-daun dan bunga-bunga di atas warna indigosol yang sudah dioleskan, kemudian dijemur dan bagian yang tertutup benda akan menjadi sesuai bentuk benda tersebut setelah dikunci dengan hcl). Untuk menanggulangi hal tersebut, maka bagian yang sudah diwarna harus benar-benar masih basah agar benda diatasnya bisa menempel dengan benar, jadi mewarnainya harus cepat agar tidak cepat kering. Begitu juga saat proses menjelujur sketsel untuk menyatukan kain primisima dan kain organza sebelum dibordir, karena jika tidak erat, maka sambungan kain organza akan menggelembung, karena itu, menjelujur bisa dimulai dari bagian atas atau bawah terlebih dahulu, kemudian memutar kearah sebaliknya sambil ditarik agar erat dan tidak menggelembung. Saat tersulit adalah saat mengerjakan bantal sofa saat membuat *quilting* (jahit tinas, yaitu suatu tehnik menjahit dengan menggabungkan dua lembar kain dengan jahitan atau ikatan yang ditengahnya dilapisi dengan suatu lapisan atau gumpalan (*batting*), dimana saat ini yang biasa digunakan adalah dakron, silikon dan busa). *Quilting* adalah proses paling lama, membosankan dan melelahkan, apa lagi karya bantal sofa berbentuk hati, sehingga *quilting* pun mengikuti bentuk bantal sofa tersebut, karena itu membuat *quilting* harus benar-benar dilakukan dengan teliti dan sabar agar hasilnya sesuai keinginan. Demikian kesulitan yang dialami sehingga dapat diketahui oleh banyak orang.

Daftar Pustaka

- Djelantik, A.A.M. 2014. *Estetika sebuah pengantar*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Hindayani, Fisika. 2009. *Mengenal dan Membuat Batik*. Jakarta Selatan: Buana Cipta Pustaka
- Wilson, Edward. 1998. *Consilience: The Unity of Knowledge*. New York: ISBN 978-0-679-76867-8.
- Gustami, Sp. 2007. *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Karya*. Yogyakarta.
- Suerni, Tri. 2013. *Desain Interior Rumah Tinggal Minimalis*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Budiman, Kris. 2003. *Semiotika Visual*.
- Wibowo, Indiwani Seto Wahyu. 2013. *Semiotika Komunikasi-Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Suryanto. 2019. *Buku Karya Dosen Desain Interior*. Bandung: Jurusan Desain Interior FSRD-Itenas.
- Wiyati, Wahyu. 2014. *Buku SMK Desain Kapal Kayu 1*. Surabaya: Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya.

Daftar Laman

- <https://prezi.com/ehm3l7ud2d1r/batik-kontemporer/>, diunduh 9 September 2019
- <https://www.bangzabar.com/2009/07/pengertian-jenis-jenis-kapal.html>, diunduh 9 September 2019
- <https://misasint.blogspot.com/2016/10/Pengertian-interior-eksterior-desain.html>, diunduh 9 September 2019
- http://ohanhandiyantomatematika.blogspot.co.id/2013/01/pendekatan-dan-metode-pembelajaran-seni_15.html, Pendekatan dan Metode Pembelajaran Seni Rupa, Jan 15, 2013, diunduh 9 September 2019
- <https://jejakperupa.wordpress.com/2016/06/09/273/>, diunduh 9 September 2019
- [Blogspot.com/2015/08/Menjahit](https://blogspot.com/2015/08/Menjahit), diunduh 25 Juni 2020
- <https://soscilla.blogspot.com/2010/07/apa-itu-kain-organdi-organza.html>, diunduh 25 Juni 2020
- <https://fitinline.com/article/read/asal-usul-penggunaan-velcro-kain-perekat/>, diunduh 25 Juni 2020
- <https://infobatik.id/mengenal-sifat-dan-kegunaan-parafin-dalam-proses-membatik/>, diunduh 25 Juni 2020
- <https://serupa.id/semiotika-pengertian-simbol-dan-tanda-tanda/>, diunduh 25 Juni 2020
- <https://desainrumaharsitek77.com/elemen-interior>, diunduh 25 Juni 2020
- <https://dyozi.wordpress.com/2015/03/21/90/>, diunduh 25 Juni 2020
- <https://supplychainindonesia.com/proses-penyimpanan-bahan-makanan-di-gudang/>, diunduh 25 Juni 2020
- <https://www.imuzaki.com/2019/02/definisi-kaligrafi-terlengkap.html>
- <https://brainly.co.id> › Sekolah Menengah Pertama › Seni, diunduh 25 Juni 2020

